

**RADIKALISME DALAM KISAH ABRAHAH
PERSPEKTIF SURAH AL-FIIL**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

FATZRY HAZIF DARMAYOU

NIM: 11632100935

Pembimbing I

Dr. H. Dasman Yahya Ma'aly, Lc. MA

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H / 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **RADIKALISME DALAM KISAH ABRAHAH PERSPEKTIF SYERHI AL-FIIL**

Fatzry Hazif Darmayou

11632100935

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, ... Januari 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. H. Swamruddin, M. Ag

NIP. 19580323 198703 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Jani Arni, S. Th.I, M. Ag

NIP. 19820117 200912 2 006

Penguji III

Dr. H. Masvhum Putra, Lc., M. Ag

NIP. 19710422 20070 1 019

Penguji IV

Dr. Alpizar, M. Si

NIP. 19640625 199203 1 004

1. Cipta yang berwujud sebagai atau seluruh karya tulis ini dapat mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



NOTA DINAS

Dr. Sukiyat, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Fatzry Hazif Darmayou

Lamp : 5 (lima) eksemplar
: Pengajuan Skripsi
An. Fatzry Hazif Darmayou

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Fatzry Hazif Darmayou** (Nim:11632100935) yang berjudul: **Radikalisme Dalam Kisah Abrahah Perspektif Surah Al-Fiil** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

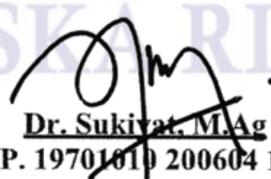
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2021

Pembimbing II,


Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Tidak diperjualbelikan

3. Tidak boleh dimodifikasi

4. Tidak boleh disebarkan

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Fatzry Hazif Darmayou 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatzry Hazif Darmayou
 Tempat / tgl lahir : Padang Merbau, 23 April 1998
 NIM : 11632100935
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Sikap Radikalisme Dalam Kisah Abraham
 Perspektif Surah Al-Fil**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 November 2020

Yang membuat pernyataan,

Fatzry Hazif Darmayou
NIM. 11632100935



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk bagaimana penafsiran para mufassir tentang radikalisme kisah penghancuran Ka'bah dalam tafsir surah Al-Fiil. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material.

Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Muhammad Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA dan bapak Dr. Sukiyat, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terkhususnya kepada ayahanda Haris dan Ibunda Darnis yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Fatza Hariszal Ramadhan dan Yunis Ristia Sarmadani saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Novendri, Itrayuni, Firman, Syukro, Mery, Ali Bangun yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Julisman, Faridh, Fadlul, hafizan, Syaddal dan teman seperjuangan dari Mahiqa yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu
9. Kepada keluarga alumni PP.As-salam Nagaberalih Ikbal, Diki Ilham, Furqan, Riri, Ilena, Taufiq, dll yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Grup KKN Friendly Pkl Bunut yaitu sebagai Korcam Eri Kurniawan, Kordes Sugik, Iklbal, Mas Rahmad, Lidya, Reswi, Nia, Dila, Hajar, Rohma, yang telah menjadi keluarga selama kkn.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 29 November 2020

Penulis

Fatzry Hazif Darmayou

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

أَمْ يَأْنٍ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ

“Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka).”

[Al-Hadid : 16]



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s̄/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang

اَآ	=	ā
اِى	=	ī
اُؤ	=	ū
اَو	=	aw
اَي	=	ay

Contoh

تَكَاتُر	=	<i>takātsur</i>
يَهْيَج	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنَ	=	' <i>ayn</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai radikalisme dalam kisah Abrahah perspektif surah Al-Fiil. Radikalisme merupakan suatu paham yang dibuat-buat oleh sekelompok orang yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial atau politik secara drastis dengan menggunakan cara-cara kekerasan. Embrio dari radikalisme ini sudah terlihat sejak zaman jahiliyah, tetapi hanya penggunaan dalam masalah diksi dan perkembangan masyarakat yang membatasinya. Radikalisme sudah muncul dari beberapa publik figur yang Allah dan Rasulnya abadikan dalam tinta emasnya yaitu al-Quran dan Hadis. Surah al-Fiil hadir sebagai kajian dalam penggalian radikalisme, dalamnya terdapat kisah raja Abrahah yang menjadi tinjauan dalam penelitian ini. Maka skripsi ini mengkaji pandangan mufasir serta menyimpulkan sikap radikal yang dimunculkan oleh raja Abrahah ketika menghancurkan Ka'bah. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*). Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian dari surah al-Fiil menjelaskan kisah pasukan bergajah yang percaya diri dengan kekuatan, harta, dan kemampuan mereka untuk melakukan kekejaman dengan pasukan besar yang tidak terkalahkan. Kemudian Allah SWT menghancurkan mereka semua tanpa terkecuali ketika hendak merobohkan Ka'bah. Mereka dihancurkan dengan kerikil-kerikil Ilahi yang ada di dalam cengkraman kaki burung kecil. Dan adapun radikalisme pada kisah Abrahah dalam perspektif surah al-Fiil dapat disimpulkan atas tiga poin, yaitu; Mengklaim kebenaran tunggal dan menyesatkan yang lain, Kasar dalam bertindak, dan Menyatakan perang terhadap orang yang berseberangan faham.

Kata Kunci : Radikalisme, Abrahah, Perspektif, Al-Fiil.



ABSTRACT

This thesis discusses the radicalism in the story of Abrahah the perspective of surah Al-Fiil. Radicalism is an ideology created by a group of people who want drastic social or political change or reform by using violent means. The embryo of this radicalism has been seen since the days of ignorance, but only its use in the matter of diction and the development of society limits it. Radicalism has emerged from several public figures that Allah and His Messenger immortalized in their golden ink, namely the Quran and Hadith. Surah al-Fiil is present as a study in the excavation of the attitude of radicalism, in which there is the story of King Abrahah which is the review in this study. So this thesis examines the views of commentators as well as concludes the radical expressed by King Abrahah when destroying the Ka'bah. This research is a library research and the methodology used in this research is thematic study (maudhu'i). The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with the technique of descriptive analysis, that is, by explaining the relevant verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. As a result of research from surah al-Fil explains the story of the elephant forces that are confident in their strength, wealth, and ability to commit atrocities with a large army that is not defeated. Then Allah SWT destroyed them all without exception when trying to demolish the Kaaba. They are crushed by the divine pebbles that are in the grip of a small bird's foot. And the attitude of radicalism in the story of Abrahah in the perspective of surah al-Fiil can be concluded on three points, namely; Claiming the sole truth and misleading others, Rude in acting, and Declaring war against people who disagree.

Keywords: Radicalism, Abrahah, Perspective, Al-Fiil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الرسالة موقف التطرف في قصة أبرهة من منظور سورة الفيل. الراديكالية هي أيديولوجية أنشأتها مجموعة من الناس الذين يريدون تغييرًا جذريًا اجتماعيًا أو سياسيًا أو إصلاحًا باستخدام وسائل عنيفة. نشهد جنين هذه الراديكالية منذ أيام الجهل، ولكن استخدامها فقط في مسألة الإلقاء وتطور المجتمع يحد منها. ظهرت الراديكالية من عدة شخصيات عامة خلدها الله ورسوله بالحبر الذهبي. سورة الفيل حاضرة كدراسة في التنقيب عن موقف الراديكالية، وفيها قصة الملك أبرهة وهي المراجعة في هذه الدراسة. فهذه الأطروحة تبحث في آراء المفسرين وتخلص إلى الموقف الراديكالي الذي عبر عنه الملك أبرهة عند تدمير الكعبة. هذا البحث هو مكتبة البحوث والمنهجية المستخدمة في هذا البحث هو دراسة موضوعية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث بتقنية التحليل الوصفي، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. نتيجة لبحث من سورة الفيل يشرح قصة قوات الفيل التي تثق في قوتها وثروتها وقدرتها على ارتكاب الفظائع بجيش كبير لم يهزم. ثم دمرهم الله سبحانه وتعالى جميعًا دون استثناء عندما حاول هدم الكعبة. يتم سحقهم من قبل الحصى الإلهي التي في قبضة قدم طائر صغير. ويمكن أن يختم موقف التطرف في قصة إبراهيم من منظور سورة الفيل بثلاث نقاط، وهي: ادعاء الحقيقة الوحيدة وتضليل الآخرين والوقاحة في التصرف وإعلان الحرب على من يختلفون.

الكلمات الرئيسية: الراديكالية، الأبراهة، المنظور، الفيل

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Umum Mengenai Radikalisme	10
1. Defenisi Radikalisme	10
2. Ciri-Ciri Radikalisme.....	12
3. Karakteristik Radikalisme.....	13
4. Penyebab Kemunculan Radikalisme	14
5. Penyebaran Faham Radikal di Kalangan Kaum Muslimin.....	16
B. Surah Al-Fiil	17
C. Tinjauan Kepustakaan	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Sumber Data Penelitian	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	
SIKAP RADIKALISME DALAM KISAH ABRAHAH	
PERSPEKTIF SURAH AL-FIIL	24
A. Tafsir Surah Al-Fiil.....	24
B. Kisah Abraham dalam Surah Al-Fiil	47
C. Sikap Radikalisme Abraham dalam Tafsir Surah Al-Fiil.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	68

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Radikalisme berasal dari bahasa latin *radix* yang berarti akar, maksudnya yakni berpikir secara mendalam terhadap sesuatu sampai ke akar-akarnya. Radikalisme merupakan istilah yang digunakan pada akhir abad ke-18 untuk mendukung gerakan radikal.¹ Dalam bahasa Inggris, kata radikal dapat bermakna ekstrim, menyeluruh, fanatik, revolusioner, ultra dan fundamental.²

Radikalisme secara mendasar (sampai kepada hal yang prinsip), amat keras menuntut perubahan (undang-undang, pemerintahan), dan maju dalam berpikir atau bertindak.³ Sedangkan radikalisme sendiri berarti paham atau aliran yang radikal dalam politik, atau paham aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis dan disebut juga, sikap ekstrim dalam aliran politik.⁴ Dari sisi bahasa, istilah radikal sebenarnya netral, bisa positif, bisa negatif.⁵

Setidaknya, radikalisme bisa dibedakan kedalam dua level, yaitu level pemikiran dan level tindakan. Pada level pemikiran, radikalisme dalam bentuk wacana, konsep dan gagasan yang masih diperbincangkan, yang intinya mendukung penggunaan cara-cara kekerasan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun pada level tindakan, radikalisme bisa berada pada ranah sosial-politik

¹ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism\(sejarah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism(sejarah)) diakses pada hari Rabu tanggal 30 September 2019.

² Baidhawi, "Islam Tidak Radikalisme dan Terorisme," *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah* Vol.3 No 1 Desember 2017, hlm. 200

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 935.

⁴ *Ibid.*

⁵ Baidhawi, "Islam....", hlm. 200.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan agama.⁶ Pada ranah politik, paham ini tampak tercermin adanya tindakan memaksakan pendapatnya dengan cara-cara yang inkonstitusional, bahkan bisa berupa tindakan mobilisasi massa untuk kepentingan politik tertentu dan berujung pada konflik sosial. Dalam bidang keagamaan, fenomena radikalisme agama tercermin dari tindakan-tindakan destruktif-anarkis atas nama agama dari satu kelompok agama yang satu kepada kelompok agama lainnya. Termasuk dalam tindakan radikalisme agama, adalah aktifitas memaksakan pendapat, keinginan, dan cita-cita keagamaan dengan jalan kekerasan. Inilah yang mesti kita waspadai supaya tidak mengantarkan kepada tindakan radikalisme berupa kekerasan.⁷

Secara istilah, radikalisme adalah suatu paham yang dibuat-buat oleh sekelompok orang yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial atau politik secara drastis dengan menggunakan cara-cara kekerasan.⁸ Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Tentu saja melakukan perubahan/ (pembaruan) merupakan hal yang wajar dilakukan bahkan harus dilakukan demi menuju masa depan yang lebih baik. Namun perubahan yang sifatnya revolusioner sering kali “memakan korban” lebih banyak sementara keberhasilannya tidak sebanding. Sebagian ilmuwan sosial menyarankan, perubahan dilakukan secara perlahan-lahan, tetapi kontinyu dan sistematis, ketimbang revolusioner tetapi tergesa-gesa.⁹

⁶ Imam Machali, *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 162.

⁷ *Ibid.*

⁸ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism\(sejarah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism(sejarah)) diakses pada hari Rabu tanggal 30 September 2019.

⁹ Zuly Qodir, *Radikalisme Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) , hlm. 116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan dalam sistem dan konteks revolusioner, adalah salah satu bentuk kekerasan, terlebih jika radikalisme dikaitkan dengan hal yang berbau agama. Pada dasarnya, setiap agama mengajarkan tentang kedamaian, bagaimana bersikap dengan baik terhadap sesama, bagaimana menghargai perbedaan antara satu orang dengan yang lainnya. Namun terkadang dengan pemahaman terhadap agama yang masih dangkal dan sempit, klaim-klaim kebenaran yang bersifat sepihak seringkali muncul dari masing-masing golongan.

Secara internal agama, fenomena kekerasan agama bisa terjadi karena merupakan respons terhadap penyimpangan ajaran agama yang dilakukan oleh sekelompok orang. Oleh karena itu, dalam perspektif kelompok tertentu, jalan kekerasan harus dilakukan untuk memaksa dalam rangka melakukan pemurnian kembali agama yang telah terasuki oleh penyakit.¹⁰

Pernyataan tersebut timbul karena rasa berlebih-lebihan akan sesuatu yang ingin dicapai, hal senada juga telah Allah firmankan dalam al-Qur'an tentang bahayanya berlebih-lebihan akan sesuatu.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus".(QS. Al-Maidah: 77)¹²

Radikalisme sangat mudah kita kenali. Hal tersebut karena memang pada umumnya penganut ideologi ini ingin dikenal atau terkenal dan ingin mendapat

¹⁰ Agus Purnomo, *Ideologi Kekerasan; Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) , hlm. 36-37.

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Jay Sakti Surabaya, 1989) , hlm. 121.

¹² The Holy Al-Qur'an Al-Fatih, *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode A* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013) , hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dukungan lebih banyak orang. Itulah sebabnya radikalisme selalu menggunakan cara-cara yang ekstrim. Radikalisme adalah tanggapan pada kondisi yang sedang terjadi, tanggapan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk evaluasi, penolakan, bahkan perlawanan dengan keras.¹³

Penganut paham ini juga melakukan upaya penolakan secara terus-menerus dan menuntut perubahan drastis yang diinginkan supaya terjadi. Mereka yang menganut paham radikalisme biasanya memiliki keyakinan yang kuat terhadap program yang ingin mereka jalankan. Penganut radikalisme tidak segan-segan menggunakan cara kekerasan dalam mewujudkan keinginan mereka. Penganut radikalisme memiliki anggapan bahwa semua pihak yang berbeda pandangan dengannya adalah bersalah.¹⁴

Gerakan ini memilih cara evolutif-massif, khususnya dalam berpolitik melalui partai dan menggunakan masjid sebagai basis gerakan. Kaderisasi dilakukan secara khusus setiap minggu sekali dengan ditunjang indoktrinasi yang menggunakan buku-buku ideologis yang kebanyakan ditulis oleh para ideolognya. Dalam perkembangannya, gerakan politik Islam demokratseperti beberapa partai di atas juga mendapatkan pertentangan dari kubu “jihadis” yang lebih ekstrem. Mereka menolak dan mencerca keterlibatan beberapa partai Islam ini dalam parlemen. Sebab, bagi mereka keterlibatan dalam sistem demokrasi adalah kufur.

Sayap radikal-revolusioner tidak benar-benar mampu mewujudkan cita-cita idealnya. Mereka selalu terbenturdengan represi yang dilakukan oleh pihak penguasa di satu sisi, dan tidak memperoleh dukungan signifikan dari rakyat karena melegalkan cara-cara kekerasan. Penanaman bibit radikal dengan menerapkan pendekatan kekerasan dalam memberantas aksi terorisme berkedok agama. Sungguhpun metode ini berhasil, namun efek yang

¹³ M. Thayyib, “Radikalisme Islam Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1. No 1, hlm.100.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diperoleh tak kalah mengerikan. Bibit-bibit teroris muncul bak jamur di musim hujan, mereka ditempa di organisasi bawah tanah yang menggunakan metode penggemblengan melalui *brainwashing*, perekrutan terbatas, penggunaan sistem sel, yang didukung logistik memadai, maka tidak sedikit faham radikal berujung kepada terorisme. Sehingga muncul jamaah-jamaah dengan pemahaman tersendiri, seperti Ahmadiyah, Islam Jama'ah, Gafatar, Al-Qaeda dan lain sebagainya.

Radikalisme memiliki beberapa ciri, antara lain sebagai berikut. *Pertama*, terbentuk dari respon terhadap kondisi yang sedang berlangsung, respon tersebut diwujudkan dalam bentuk evaluasi, penolakan, bahkan perlawanan. *Kedua*, tidak pernah berhenti dalam upaya penolakannya sebelum terjadi perubahan drastis terhadap kondisi yang dikehendaki. *Ketiga*, keyakinan sangat kuat terhadap program yang akan mereka jalankan. *Keempat*, menggunakan kekerasan dalam mewujudkan keinginannya. *Kelima*, menganggap semua yang bertentangan dengannya bersalah.¹⁵

Embrio dari radikalisme ini sudah terlihat sejak zaman jahiliyah, tetapi hanya penggunaan dalam masalah diksi dan perkembangan masyarakat yang membatasinya. Radikalisme sudah muncul dari beberapa publik figur yang Allah dan Rasulnya abadikan dalam tinta emasnya (Al-Quran dan Hadis).

Salah satu konsep radikalisme yang diabadikan dalam kitab-kitab tafsir, dan dibaca serta dikenang kisahnya hingga akhir zaman, adalah kisah rencana penghancuran Ka'bah, yang dinukilkan pada penafsiran surah al-Fiil. Pada pengantar dan asbabun nuzul dari surah ini, diceritakan sebuah kisah yang memicu konsep yang memunculkan paham radikalisme, yang dari kisah tersebut menjadi dalih akan kasus radikalisme yang ada pada saat ini.

Terdapat sebuah kisah yang menarik perhatian, yaitu kisah pasukan

¹⁵<https://forum.teropong.id/2017/10/12/pengertian-dan-konsep-radikalisme-sejarah-ciri-ciri-kelebihan-dan-kekurangan-radikalisme/>, diakses pada 10 Oktober 2019 pada pukul 22.28 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergajah yang dipimpin oleh Raja Abrahah, penguasa Yaman yang berada di bawah kekuasaan Negus (Najasy) di Ethiopia, membangun sebuah gereja di kota Shan'a, ibu kota Yaman. Orang Arab menyebutnya *al-Qullais* karena ketinggiannya. Maksudnya, jika orang melihat gereja tersebut dari bawah, peci (qolunsuwah) yang dikenakannya hampir jatuh dari kepalanya karena tingginya bangunan tersebut. Di sisi lain Abrahah Al-Ashram pun bertekad ingin orang-orang Arab memusatkan haji atau ibadah lainnya ke gereja tersebut sehingga tidak lagi berpusat ke Ka'bah atau Makkah.¹⁶

Sikap dari keputusan Abrahah ini memicu konsep dari radikalisme, yang menggunakan sistem politik dan pengaruh akan sosialitas warga masyarakat ketika itu, Abrahah yang ingin menghancurkan tatanan budaya dan kepercayaan masyarakat Arab dengan sistem yang dinilai radikalisme secara terminologi sebagaimana yang penulis nukilkan di atas.

Abrahah menjadikan power dan kekuasaannya sebagai pemicu dalam menjalankan rencananya, dengan sistem yang tergesa-gesa dan dinilai sebagai sesuatu keputusan yang keras, sehingga dapat dinilai sebagai keputusan yang radikal. Agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang: **Radikalisme dalam Kisah Abrahah Perspektif Surah Al-Fiil.**

¹⁶ Firanda Andirja, *Tafsir Juz Amma* (Jakarta, 2018), hlm. 638.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Kisah

Istilah “*kisah*” Dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah cerita tentang kejadian (riwayat atau sebagainya) dalam kehidupan seseorang dan sebagainya;¹⁷

2. Radikalisme

Radikalisme dalam perspektif penelitian ini adalah sikap yang mengarahkan kepada paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan agama dan politik dengan cara kekerasan atau drastis. Namun, dalam artian lain, esensi radikalisme juga sebagai konsep sikap jiwa dalam mengusung perubahan.

3. Abrahah

Abrahah (أبرهة), yang juga dikenal sebagai Abrahah al-Asyram (أبرهة الأشرم), adalah seorang jendral perang dari kerajaan Yaman yang dikirim untuk menaklukan Kerajaan Himyar di jazirah Arabia Selatan, dan kemudian menjadi gubernur Himyar sebelum menyatakan diri sebagai kerajaan independen. Dalam Islam, nama Abrahah dikenal sebagai raja dari Arab Selatan yang gagal merebut Kabah di Mekah.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Pentingnya mengetahui radikalisme secara umum terutama dalam pembahasan al-Qur'an.

Menelaah kembali mengenai tafsir surah Al-Fiil.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus* , hlm. 451.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pentingnya mengetahui kisah penghancuran Ka'bah sebelum Islam.
 Mengidentifikasi mengenai permasalahan Islam kontemporer yaitu radikalisme dalam memahami dan menafsirkan al-Qur'an.
 Kajian khazahah keilmuan tafsir kontemporer atau masa kini.
 Kisah pasukan bergajah dalam al-Qur'an
 Radikalisme dalam surah al-Fiil perspektif kisah raja Abrahah.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan bahasan pada ayat al-Qur'an yang membahas tentang radikalisme dalam kisah Abrahah perspektif surah al-Fiil. Dalam mencari ayat-ayat yang membahas tentang sikap radikalisme dalam kisah Abrahah perspektif surah al-Fiil. penulis mendapatkan informasi bahwa ayat yang membahas tentang kajian ini adalah 5 ayat dalam surah Al-Fiil.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tetapkan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kisah Abrahah dalam perspektif surah al-Fiil?
2. Bagaimanakah radikalisme Abrahah dalam perspektif surah al-Fiil?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

Untuk mengetahui kisah Abrahah dalam perspektif surah al-Fiil

Untuk mengetahui penjelasan tentang radikalisme Abrahah dalam perspektif surah al-Fiil.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditamlik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan radikalisme dalam perspektif al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, Batasan dan rumusan masalah Tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III: Berisikan metode penilitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil).

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Mengenai Radikalisme

1. Defenisi Radikalisme

Radikalisme berasal dari bahasa latin *radix* yang berarti akar, maksudnya yakni berpikir secara mendalam terhadap sesuatu sampai ke akar-akarnya. Radikalisme merupakan istilah yang digunakan pada akhir abad ke-18 untuk pendukung gerakan radikal.¹⁸ Dalam bahasa Inggris kata radikal dapat bermakna ekstrim, menyeluruh, fanatik, revolusioner, ultra, dan fundamental.¹⁹ Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia radikal /ra·di·kal/ adalah secara mendasar (sampai kepada hal yang prinsip), amat keras menuntut perubahan (undang-undang, pemerintahan), dan maju dalam berpikir atau bertindak.²⁰

Secara terminologi, Radikalisme dalam studi ilmu sosial diartikan sebagai pandangan yang ingin melakukan perubahan yang mendasar sesuai dengan interpretasinya terhadap realitas sosial atau ideologi yang dianutnya.²¹ Sedangkan menurut Harun Nasution memberikan pemahaman radikalisme merupakan sebuah gerakan yang berpandangan kolot dan sering menggunakan kekerasan dalam mengajarkan keyakinan mereka.²²

¹⁸ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism\(sejarah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism(sejarah)) diakses pada hari rabu tanggal 30 September 2019.

¹⁹ Baidhawi, "Islam....", hlm. 200.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus...*, hlm. 935.

²¹ Hasani Ismail, *Radikalisme Islam Di Jabotabek Dan Jawa Barat: Implikasinya Terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/ Berkeyakinan* (Jakarta: SETARA INSTITUTE, 2014) hlm. 3..

²² Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1955) , hlm. 124 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radikalisme juga dikenal dengan istilah *al-tatarruf* (التترف) yang artinya adalah berdiri di posisi ekstrem dan jauh dari posisi tengah-tengah atau melewati batas kewajaran.²³ Menurut definisi para ahli, istilah radikalisme ini adalah suatu ideologi (baik ide atau gagasan) yang ingin melakukan perubahan pada sistem sosial dan politik dengan menggunakan kekerasan yang ekstrem. Kelompok radikal, kata Tohir, umumnya menginginkan perubahan secara cepat dan drastis, Tohir mengambil kesimpulan bahwa radikalisme merupakan sikap yang bertentangan dengan sikap moderat. Baik dalam konteks beragama, bersosial, ataupun dalam berpolitik.

Ketua Komisi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Cholil Nafis, mengatakan bahwa “radikal dalam arti pemahaman keagamaan yang lebih mendalam, saya yakin saya juga radikal. Setiap Muslim harus punya pemahaman radikal di dalam ajaran agamanya. Dia harus sampai pada sumber aslinya, itu namanya radikal dalam pemahaman, bukan radikal terorisme”. Biasanya radikalisme didefinisikan sebagai paham politik kenegaraan yang menghendaki adanya perubahan dan perombakan besar sebagai jalan untuk mencapai taraf kemajuan. Dengan pengertian yang semacam ini, radikalisme tidak mesti berkonotasi negatif.²⁴

Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Tentu saja melakukan perubahan (pembaruan) merupakan hal yang wajar dilakukan bahkan harus dilakukan demi menuju masa depan yang lebih baik. Namun perubahan yang sifatnya revolusioner sering kali “memakan korban” lebih banyak sementara keberhasilannya tidak sebanding. Sebagian ilmuwan

²³ Irwan masduqi, “Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Vol. 2, Nomor 1, 2013, hlm. 2.

²⁴ Saifuddin, *Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiswa, Sebuah Metamorfosa Baru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) , hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial menyarankan perubahan dilakukan secara perlahan-lahan, tetapi kontinu dan sistematis, ketimbang revolusioner tetapi tergesa-gesa.²⁵

2. Ciri-Ciri Radikalisme

Adapun ciri-ciri radikalisme menurut BNPT terdapat empat poin, sebagai berikut.

- a. Intoleran (tidak mau menghargai pendapat dan keyakinan orang lain)
- b. Fanatik (selalu merasa benar sendiri; menganggap orang lain salah)
- c. Eksklusif (membedakan diri dari umat Islam umumnya)
- d. Menggunakan cara-cara kekerasan untuk mencapai tujuan.²⁶

Irwan Masduqi menyebutkan dalam Jurnalnya *Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren* bahwa kelompok radikalisme memiliki ciri-ciri antara lain.

- a. Sering mengklaim kebenaran tunggal dan menyesatkan kelompok lain yang tidak sependapat.
- b. Radikalisme mempersulit agama Islam yang sejatinya *samhah* (ringan) dengan menganggap ibadah Sunnah²⁷ menjadi wajib dan makruh seakan-akan haram.
- c. Kelompok radikal kebanyakan berlebih-lebihan dalam beragama yang tidak pada tempatnya.
- d. Kasar dalam berinteraksi, keras dalam berbicara dan emosional dalam berdakwah.
- e. Kelompok radikalisme mudah berburuk sangka kepada orang di luar golongannya.
- f. Mudah mengkafirkan orang lain yang berbeda pendapat.²⁸

²⁵ Zuly Qodir, *Radikalisme ...*, hlm. 116.

²⁶ BNPT, *Buku Panduan Pencegahan Radikalisme*, (Jakarta: Alright Reserveed) hlm. 12

²⁷ Sunnah disini adalah sunnah dalam tinjauan ulama fikih

²⁸ Irwan Masduqi, *Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren*, Jurnal Pendidikan Islam, Yogyakarta : Volume II, Nomor 1, 2013, hlm. 3.



3. Karakteristik Radikalisme

Adapun yang menjadi karakteristik Radikalisme dalam tinjauan global, memiliki beberapa poin, yakni sebagai berikut.

- a. Cenderung menafsirkan teks-teks kitab suci secara rigid (kaku)
- b. Cenderung memonopoli kebenaran atas tafsir kitab suci/agama, dan bahkan menganggap dirinya sebagai pemegang otoritas dalam penafsiran agama yang paling absah, sehingga menganggap penafsir kitab orang atau kelompok lain yang tidak sealaran adalah sesat dan halal untuk dimusuhi.
- c. Cenderung dan tidak segan-segan menggunakan cara-cara kekerasan dalam memperjuangkan nilai-nilai yang diyakininya, khususnya dalam berhadapan dengan modernitas dan sekularitas yang dinilainya menyimpang dan merusak keimanan.²⁹

Sedangkan Yusuf Qardhawi menyebutkan karakteristik dari pemahaman radikal yang dianggap menyimpang dari kebiasaan bangsa lain ialah.

- a. Fanatik terhadap satu pendapat. Kebenaran yang hakiki hanya kebenaran dalam perspektif kelompok radikal ini, sedangkan pendapat kelompok lainnya dianggap salah dan tidak sesuai dengan agama dan tradisi yang diwariskan.
- b. Paham radikal selalu mempersulit segala sesuatu sebenarnya mudah.
- c. Menempatkan sesuatu tidak disesuaikan dengan konteks zaman dan tempat
- d. Bertindak kasar dalam berkomunikasi dan berdakwah terhadap sesama manusia, kekerasan ini sebagai potensi dari lahirnya gerakan terorisme

²⁹ Edi Susanto, "Kemungkinan Munculnya Paham Islam Radikal Di 'Pondok Pesantren,'" *Jurnal Tadris*, Volume 2. Nomor 1. 2007, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Setiap orang dipandang buruk apabila berada di kelompok lain. Kelompok lain dipandang dengan kaca mata hitam, yaitu menyembunyikan kebaikan-kebaikan selama ini telah diperbuat dan memperbesar keburukan-keburukannya.
- f. Puncaknya ialah selalu mengkafirkan orang lain. Kelompok radikal menghilangkan hak orang lain untuk di hormati dan dihargai, sehingga mereka tidak mau lagi untuk berlaku adil terhadap sesame.³⁰

4. Penyebab Kemunculan Radikalisme

Adapun radikalisme disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Pengetahuan agama yang setengah-setengah melalui proses belajar doktriner.
- b. Literal dalam memahami teks-teks agama sehingga kalangan radikal hanya memahami islam dari kulitnya saja tetapi minim wawasan tentang esensi agama.
- c. Berlebihan dalam mengharamkan banyak hal yang justru memberatkan umat.
- d. Lemah dalam wawasan sejarah dan sosiologi sehingga fatwa-fatwa mereka sering bertentangan dengan kemaslahatan umat, akal sehat, dan semangat zaman.
- e. Radikalisme tidak jarang muncul sebagai reaksi terhadap bentuk-bentuk radikalisme yang lain seperti sikap radikal kaum secular menolak agama.
- f. Perlawanan terhadap ketidakadilan sosial, ekonomi, dan politik di tengah-tengah masyarakat. Radikalisme tidak jarang muncul sebagai ekspresi rasa frustrasi dan pemberontakan terhadap ketidakadilan social yang disebabkan oleh munculnya kinerja lembaga hukum. Kegagalan pemerintah dalam menegakkan keadilan akhirnya direspon oleh kalangan radikal dengan tuntutan penerapan syariat Islam.

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Islam Ekstrem Analisis Dan Pemecahannya* (Bandung: Mizan, 1989), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun tuntutan penerapan syariah sering diabaikan oleh negara-negara secular sehingga mereka frustrasi dan akhirnya memilih cara-cara kekerasan.³¹

Nuhrison M. Nuh dalam tulisannya juga memberikan penjelasan mengenai penyebab munculnya gerakan radikal dikalangan umat Islam, yaitu.

- a. Adanya krisis ijtihad. Sejak akhir abad ke 4 H, umat islam mengalami stagnasi pemikiran, dan dalam beberapa hal justru dinilai mengalami kemunduran. Setelah munculnya ulama-ulama besar terutama dalam bidang Fiqih dan Hadis seperti Imam Abu Hanifa, Imam Malik, Imam As-Syafi'I, Bukhari, Muslim dan pengarang Kitab Hadis Enam (Kutub As-Sittah), di kalangan umat islam tidak lagi berkembang para mujtahid yang mampu mengembangkan ijtihad yang melahirkan pemikiran orisinal melebihi para ulama besar di atas.
- b. Krisis kepemimpinan umat Islam. Setelah Baghdad jatuh kepada pasukan mongol, kepemimpinan umat Islam seolah tidak menentu, terutama karena adanya pertentangan politik yang terus-menerus antar para pemimpin Islam. Kondisi ini menyebabkan kepemimpinan umat Islam menjadi lemah, tidak mampu memberdayakan potensi para ulama dan cendekiawan, yang pada gilirannya pemikiran baru Islam tidak dapat berkembang secara maksimal.
- c. Berkembangnya kegiatan umat Islam yang cenderung berorientasi pada dunia mistis, tahayul, khurafat seperti memuja kuburan Nabi, ulama, tokoh tarekat, sufi, para wali yang telah meninggal dalam rangkah mengharapkan berkah, mu'jizat, perbaikan hidup yang tidak alami. Kegiatan ini telah mendorong umat Islam menjauhi inovasi dan

³¹ Irwan masduqi, "Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren."



kemajuan duniawi, yang dibutuhkan dalam membangun umat Islam yang kuat.³²

5. Penyebaran Faham Radikal Dalam Islam

Para pendukung paham radikal Islam menggunakan berbagai sarana dan media untuk menyebarkan faham mereka, baik dalam rangka pengkaderan internal anggota maupun untuk kepentingan sosialisasi kepada masyarakat luas. Berikut ini sarana yang ditempuh untuk menyebarkan faham radikal, yaitu :

- a. Melalui pengkaderan organisasi. Pengkaderan organisasi adalah kegiatan pembinaan terhadap anggota dan calon anggota organisasi simpatisan atau pengusung radikalisme.
- b. Melalui masjid-masjid yang berhasil “dikuasai”. Kelompok Islam radikal juga sangat lihai memanfaatkan masjid yang kurang “diurus” oleh masyarakat sekitar. Partisipasi aktif mereka seperti berjamaah serta membuat majlis kecil dan berdialog, kerap pula melahirkan simpati pada masyarakat.³³
- c. Melalui majalah-majalah , bulleti, dan booklet. Penyebaran ideologi radikalisme juga dilakukan melalui majalah dan bulletin.
- d. Melalui penerbitan buku-buku. Faham radikalisme juga disebarkan melalui buku-buku, baik terjemahan dari Bahasa Arab, yang umumnya ditulis oleh para penulis Timu Tengah, maupun tulisan mereka sendiri.

³² Nuhriyon M.Nuh, “Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Faham Atau Gerakan Islam Radikal Di Indonesia,” *Jurnal Harmoni*”, Vol. 8, No 30, 2009, hlm. 31.

³³ Taslim Sahlan, “Menangkal Gerakan Radikalisme Islam Melalui Sekolah,” *Jurnal Magistra*”, Vol 6, No 2 Oktober 2015, hlm.8.

- e. Melalui lembaga pendidikan. Sekolah dan kampus menjadi salah satu target penyebaran paham radikalisme. Dipilhnya pemuda adalah rasa keingintahuan mereka yang cukup besar untuk memahami sesuatu.³⁴

Surah Al-Fiil

Surah ini meliputi lima ayat. Surah ini diturunkan di Makkah tanpa ada perbedaan pendapat di kalangan ulama. Surah ini dinamakan surah al-Fiil karena dimulai dengan cerita tentang ashaabul fiil (أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ) yakni tidakkah kamu benar-benar mengetahui apa yang telah diperbuat oleh Tuhanmu Yang Maha agung terhadap Abrahah al-Habasyi; panglima orang-orang Yaman dan bala tentaranya yang hendak menghancurkan Ka'bah.³⁵

Asbabun Nuzul Surat al-Fiil berkaitan dengan kisah tentara Abrahah yang hendak menyerang Makkah. Tentara-tentara Abrahah datang ke Makkah bertujuan untuk menghancurkan Ka'bah. Surah Al-Fill ini hanya menjelaskan kisah ashaabul fiil yang percaya diri dengan kekuatan, harta, dan kemampuan mereka untuk melakukan kekejaman dengan pasukan besar yang tidak terkalahkan. Kemudian Allah SWT menghancurkan mereka semua tanpa terkecuali ketika hendak merobohkan Ka'bah. Mereka dihancurkan dengan kerikil-kerikil Ilahi yang ada di dalam cengkaman kaki burung kecil. Dengan hal itu, Allah SWT menjadikan mereka seperti sisa-sisa tanaman pasca panen yang dimakan oleh hewan ternak dan ditebarkan oleh angin kesegala penjuru.³⁶

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۝ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ۝
 ۝ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝ فَجَعَلَهُمْ
 كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝

³⁴ *Ibid*, hlm. 9.

³⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta Lentera Hati, 2002), Jilid 15. Hlm. 521

³⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, alih bahasa Abdul hayyie al-Kattani (Jakarta: Gama Insani, 2013), hlm. 671.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan: *Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar.lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).*³⁷

Dalam surah sebelumnya, al-Humazah, Allah SWT menyebutkan keadaan orang-orang yang suka mengguniing dan mencela yang mengumpulkan harta dan merasa kuat dengan hartanya. Allah SWT mengabarkan bahwa harta sama sekali tidak dipandang oleh Allah. Kemudian dalam surah ini, Allah SWT menyebutkan bukti hal itu dengan kisah ashaabul fiil yang lebih kuat, lebih banyak hartanya, dan lebih biadab daripada mereka. Allah SWT telah menghancurkan mereka dengan burung yang paling kecil dan lemah. Harta, jumlah, dan kekuatan mereka sama sekali tidak dapat menolong mereka.

Dalam surah yang lalu -al-Humazah- dijelaskan bahwa harta benda yang merupakan salah satu faktor kekuatan manusia atau kelompok, apapun pun bentuknya, tidak dapat menolong dalam menghadapi siksa Allah. Dalam surah ini hal tersebut dibuktikan dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang tujuannya bukan bertanya tetapi untuk mengundang pengakuan mitra bicara karena memang tidak ada lain kecuali harus mengakuinya.³⁸

Surah Al-Fill ini hanya menjelaskan kisah ashaabul fiil yang percaya diri dengan kekuatan, harta, dan kemampuan mereka untuk melakukan kekejaman dengan pasukan besar yang tidak terkalahkan. Kemudian Allah SWT menghancurkan mereka semua tanpa terkecuali ketika hendak merobohkan Ka'bah. Mereka dihancurkan dengan kerikil-kerikil Ilahi yang ada di dalam cengkaman kaki burung kecil. Dengan hal itu, Allah SWT menjadikan mereka

³⁷ The Holy Al-Qur'an Al-Fatih, *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode A* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013) , hlm. 521.

³⁸ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm. 522



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti sisa-sisa tanaman pasca panen yang dimakan oleh hewan ternak dan dibeberkakan oleh angin kesegala penjuru.³⁹

Tinjauan Kepustakaan

Dalam menentukan judul, penulis telah melakukan tinjauan kepada penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian yang akan diteliti. Maka menurut pengamatan penulis dari observasi yang penulis lakukan penulis menemukan beberapa penelitian sejenis, sebagai berikut:

Junaidi Abdillah menyebutkan dalam jurnalnya yang berjudul Radikalisme Agama Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat “Kekerasan” Dalam Al-Quran. Perdamaian merupakan sesuatu yang mendasar dalam Islam dan setiap muslim wajib mengupayakannya. Jihad yang benar adalah berjuang dengan mencurahkan segala kekuatan tenaga dan mental untuk mewujudkan kedamaian dan keadilan di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian tidaklah benar bahwa Islam adalah agama yang sarat dengan kekerasan dan radikalisme. Pandangan dan tindakan radikal atas nama Tuhan dalam Islam sangat bertolak belakang dengan konsep Islam yang sebenarnya. Gerakan-gerakan jihad yang saat ini berkembang di sebagian komunitas Muslim yang berujung pada radikalisme tidak dapat dibenarkan.⁴⁰

Ahmad Mohammad Alhammad menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Radikalisme di kalangan Mahasiswa Surabaya. Fenomena munculnya kelompok-kelompok fenomena Radikalisme di lingkungan kelompok-kelompok kajian mahasiswa di Surabaya perspektif Yusuf al-

³⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir, alih bahasa Abdul hayyie al-Kattani* (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 671.

⁴⁰ Junaidi Abdillah, “Radikalisme Agama Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat ‘Kekerasan’ Dalam Al-Quran,” *Al-Kalam Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, Vol.8 No 2 Desember 2014, hlm. 298.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qardhawi merupakan sebuah format global kelompok radikal Islam terhadap ketidakadilan dunia.⁴¹

Ahmad Khazin menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Analisa Kritis Terhadap Surah al-Fiil dalam Tafsir Al-Khazin. Al-Khâzin dalam menafsirkan surah ini dengan mengemukakan kisah yang amat panjang. Kisah tersebut bersumber dari Muḥammad ibn Ishaq, Sa'id ibn Jubair dari 'Ikrimah dan Ibn 'Abbâs serta al-Wâqidî. Namun yang paling banyak memberi komentar dalam surah ini adalah Ibn 'Abbâs serta al-Wâqidî.⁴²

M. Tayyib menyebutkan dalam jurnalnya yang berjudul Radikalisme Agama Islam di Indonesia Radikalisme agama Islam bisa dikatakan sebagai perilaku keagamaan yang menghendaki perubahan secara drastis dengan mengambil karakter keras yang bertujuan untuk merealisasikan tujuan-tujuan tertentu di tinjau dari naluri.⁴³

5. Baidhawi menyebutkan dalam Jurnalnya yang berjudul Islam tidak Radikalisme dan Terorisme Agama Islam bukanlah penyebab munculnya radikalisme terorisme, namun pemahaman yang kurang lengkaplah menjadikan seseorang melakukan tindakan radikalisme terorisme dan ini berlaku kepada siapapun dan dimanapun.⁴⁴

Ali Musri Semjan Putra menyebutkan dalam Waspada Radikalisme, Terorisme dan ISIS. Terorisme adalah Dokrin dan aksi yang terorganisir

⁴¹ Ahmad Mohammad Alhammad, "Radikalisme Agama Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat "Kekerasan" Dalam Al-Quran", Skripsi Sarjana Strata Satu, Surabaya: UIN Surabaya, 2018).

⁴² Ahmad Khazin, "Analisa Kritis Terhadap Surah Al-Fiil Dalam Tafsir Al-Khazin", Skripsi Sarjana Strata Satu, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

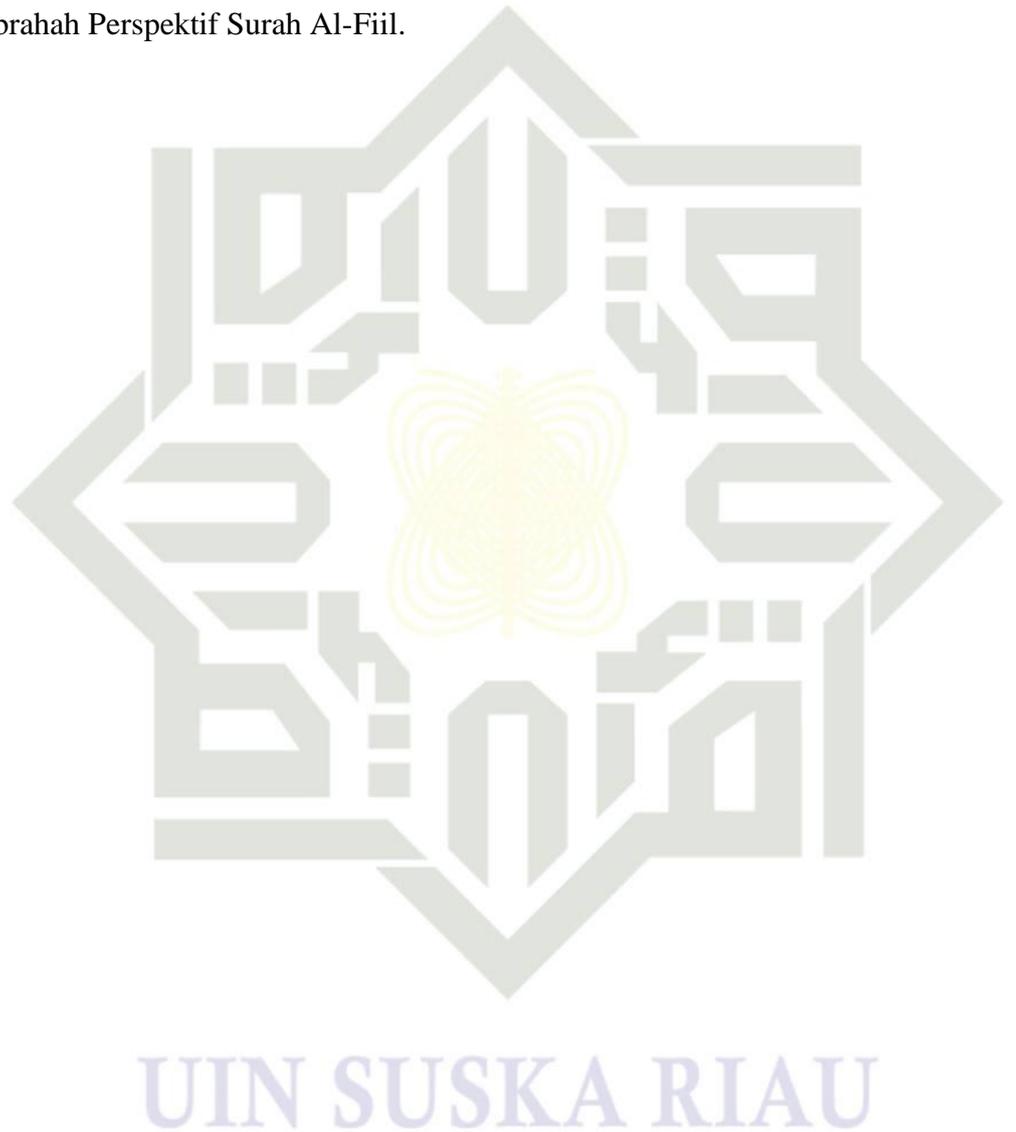
⁴³ Tayyib, "Radikalisme....", hlm. 91.

⁴⁴ Baidhawi, "Islam....", hlm. 216.



yang mengancam keselamatan banyak jiwa dan harta dengan pembunuhan dan penghancuran tanpa alasan yang benar.⁴⁵

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai radikalisme dalam berbagai pandangan, begitu juga dengan surah al-Fiil yang sudah dibahas dalam beberapa kajian, namun penulis ingin membahas mengenai Sikap Radikalisme dalam Kisah Abrahah Perspektif Surah Al-Fiil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Ali Musri Semjan Putra, *Waspada Radikalisme, Terorisme Dan Isis* (Jember: Stdi Press, 2019), hlm. 4.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴⁶

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).⁴⁷ Dengan menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif*⁴⁸, dan dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan tersebut. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik yaitu penafsiran ayat-ayat dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah teori.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

⁴⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Asy-Syaukani, Ibnu Katsir, Al-Qurtubi, Al-Misbah dan Tafsir Juz 'Amma. Sirah Nabawiyah karya Abdurrahman al-Mubarak Fury. Kisah Para Nabi dan Rasul karya Ibnu Katsir. Sejarah Peradaban Islam karya Syamruddin Nasution.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴⁹ Yaitu diantaranya buku yang berjudul Peran Idiologi Pancasila Untuk membentengi diri dari Radikalisme Karya Kasnawir Apriawan. waspada Radikalisme, Terorisme dan Isis karya Ali Musri Semjan Putra.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Menetapkan tema yang akan diteliti.
2. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab *asbabun nuzul* karangan al-Suyuti atau merujuk ke kitab yang mu'tabar.
3. Mengumpulkan hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedomankan kepada kitab *Mu'jam al-Muhfaras li Alfaz al-Hadits*.
4. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar.

⁴⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93.



© Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
2. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah *ushul tafsir* dan *ushul fiqh* dan pendekatan konteks sosio-historis.
3. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum mengenai radikalisme serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah kaidah fiqh.
4. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
5. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Surah Al-Fill menjelaskan kisah ashaabul fiil yang percaya diri dengan kekuatan, harta, dan kemampuan mereka untuk melakukan kekejaman dengan pasukan besar yang tidak terkalahkan. Kemudian Allah SWT menghancurkan mereka semua tanpa terkecuali ketika hendak merobohkan Ka'bah. Mereka dihancurkan dengan kerikil-kerikil ilahi yang ada di dalam cengkraman kaki burung kecil. Dengan hal itu, Allah SWT menjadikan mereka seperti sisa-sisa tanaman pasca panen yang dimakan oleh hewan ternak dan ditebarkan oleh angin kesegala penjuru. Pasukan bergajah yang dipimpin oleh raja Abrahah, penguasa Yaman yang berada di bawah kekuasaan Negus (Najasy) di Ethiopia, membangun sebuah gereja di kota Shan'a ibu kota Yaman orang Arab menyebutnya *al-Qullais* karena ketinggiannya. Maksudnya, jika orang melihat gereja tersebut dari bawah, peci (qolunsuwah) yang dikenakannya hampir jatuh dari kepalanya karena tingginya bangunan tersebut. Di sisi lain Abraha Al-Asyram pun bertekad ingin orang-orang Arab memusatkan haji atau ibadah lainnya ke gereja tersebut sehingga tidak lagi berpusat ke Ka'bah atau Makkah.
2. Adapun sikap radikalisme kisah Abrahah dalam perspektif surah Al-Fiil dapat disimpulkan atas tiga poin, yaitu; Mengklaim kebenaran tunggal dan menyesatkan yang lain, Kasar dalam bertindak, dan Menyatakan perang terhadap orang yang berseberangan faham.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang

- menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
 3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang mengajarkan tentang radikalisme, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
 4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Azraqi. *Akhbar Makkah Wa Ma Ja'a Min Al-Athar*. Beirut: Khayats, 1964.
- Al-Fatih, The Holy Al-Qur'an. *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode A*. Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013.
- Al-Hammad. Ahmad Mohammad. *Radikalisme Agama Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat "Kekerasan" Dalam Al-Quran*. Surabaya: Skripsi S1, 2018.
- Al-Harbi, Husain bin Ali bin Husain. *Qawaidu Atl-Tarjih I'nda Al-Mufasssirin*. Darul Qasam, n.d.
- Al-Qurtubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, n.d.
- Andirja, Firanda. *Tafsir Juz Amma*. Jakarta, 2018.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013.
- As-Syaukani. *Tafsir Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- B.N. Marbun. *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Baidan, Nasruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Baidhawi. "Islam Tidak Radikalisme Dan Terorisme." *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah* 3 (2017).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Hadji, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM, 1987.
- Harun Nasution. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan, 1955.
- Hisyam, Ibnu. *Tarikh Ibnu Hisyam*, n.d.
- <https://forum.teropong.id/2017/10/12/pengertian-dan-konsep-radikalisme-sejarah-ciri-ciri-kelebihan-dan-kekurangan-radikalisme/>, diakses pada 10 Oktober 2019 pada pukul 22.28 WIB.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism\(sejarah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalism(sejarah)) diakses pada hari rabu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal 30 September 2019.

Ismaail, Hasani. *Radikalisme Islam Di Jabotabek Dan Jawa Barat: Implikasinya Terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/ Berkeyakinan*. Jakarta: SETARA INSTITUTE, 2011.

Juaidi, Abdillah. "Radikalisme Agama Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat 'Kekerasan' Dalam Al-Quran." *Al-Kalam Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 8 (n.d.).

Kasnawir, Apriawan. *Peran Idiologi Pancasila Untuk Membentengi Diri Dari Radikalisme*, n.d.

Khazin, Ahmad. *Analisa Kritis Terhadap Surah Al-Fiil Dalam Tafsir Al-Khazin*. Jakarta: Skripsi Sarjana Strata Satu UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Machali, Imam. "No Title." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2012.

Mahalli, Jalaluddin. *Tafsir Jalalain*. alih bahasa Bahrin Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.

Masduqi, Irwan. "Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2013).

Musri, Ali Semjan Putra,. *Waspada Radikalisme, Terorisme Dan Isis*. Jember: Stdi Press, 2019.

Nuhrison, M.Nuh. "Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Faham Atau Gerakan Islam Radikal Di Indonesia." *Jurnal Harmoni* VIII (2009).

Punomo, Agus. *Ideologi Kekerasan; Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Qardhawi, Yusuf. *Islam Ekstrem Analisis Dan Pemecahannya*. Bandung: Mizan, 1989.

Qodir, Zuly. *Radikalisme Agama Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Saifan, Taslim. "Menangkal Gerakan Radikalisme Islam Melalui Sekolah." *Jurnal Magistra* 6 (2015).

Safuddin. *Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiswa, Sebuah Metamorfosa Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Shadili, Hasan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: ichtiar Baru Van Hoeve, 1983.



- Shahab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- Shahab, M. Quraish. _____, *Kaidah Tafsir. Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat –Ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Suyabrata, Sumardi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Susanto, Edi. “Kemungkinan Munculnya Paham Islam Radikal Di ‘Pondok Pesantren.’” *Jurnal Tadrîs* 1 (2007).
- Thayyib,, M. “Radikalisme Islam Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (n.d.).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. alih bahasa Aabdul hayyie al-Kattani. Jakarta: Gama Insani, 2013.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Fatzry Hazif Darmayou
 Tempat/Tanggal Lahir : PD. Merbau, 23 April 1998
 NIM : 11632100935
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 No. HP : 082288996866
 Alamat Rumah : Desa Koto Perambahan
 Nama Orag Tua/Wali Ayah/Wali : Haris
 Ibu : Darnis



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 031 Padang Mebau (2010)
2. MTS PP As-Salam Naga Beralih (2013)
3. MA PP As-Salam Naga Beralih (2016)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2016-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tahun 2019
2. Wakil Koordinator Desa pada KKN Desa Bagan Laguh (Pelalawan) Tahun 2019.